



Pemkot Yogya Dorong Pendirian Bank Sampah

YOGYA (MERAPI) - Jumlah volume sampah di Kota Yogyakarta mencapai 280 ton setiap harinya. Untuk menekan volume sampah itu pembentukan bank sampah di tingkat RW terus didorong. Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta kini juga mengkaji pemanfaatan sampah organik menjadi biogas.

"Kami targetkan dua tahun lagi, satu RW ada satu bank sampah. Dari bank sampah ini sampah yang semula nilai ekonominya rendah dibuat menjadi kerajinan nilainya bisa berlipat," tutur Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo di sela puncak peringatan Hari Sampah di Balaikota Yogyakarta Minggu (16/3).

Menurutnya dengan pengolahan sampah di bank sampah mampu menekan volume sampah antara 15 sampai 20 ton per hari. Saat ini di Kota Yogyakarta ada 258 bank sampah yang tersebar di wilayah. Selain mengurangi sampah, lanjutnya, pengolahan sampah di bank sampah juga memberikan tambahan penghasilan warga.

Dia mengatakan untuk lebih menekan volume sampah BLH kini tengah mengkaji pemanfaatan sampah organik seperti daun-daun kering menjadi biogas. Pengujian dilakukan di depo sampah di Nitikan Umbulharjo. Kajian itu membutuhkan waktu lama karena untuk mengetahui kadar gas yang dihasilkan apakah memiliki kandungan racun yang berbahaya bagi manusia atau tidak.

"Paling tidak jika sampah daun dimanfaatkan jadi biogas, bisa mengurangi biaya kebutuhan gas elpiji," ujarnya.

Puncak peringatan Hari Sampah kemarin diadakan dengan beragam kegiatan seperti lomba kreasi daur ulang sampah, pemilihan sampah dan pengujian kualitas air sumur. Sejumlah kreasi daur ulang sampah cukup menarik seperti patung dari kertas koran, asesoris dari sampah plastik, hiasan bunga, bahkan jam dari sampah daur ulang. Salah satu warga yang membuat kerajinan dari sampah anorganik Damaningsih Puji Andayani mengatakan untuk membuat kerajinan asesoris seperti bros dari sampah kantong plastik hanya butuh waktu beberapa jam. Kantung plastik dicuci bersih, lalu dipotong menjadi lembaran seperti benang. Setelah itu dirajut menggunakan jarum rajut dibentuk seperti bunga.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005